



---

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN LAPBOOK  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS  
V PADA MATA PELAJARAN IPA SD  
NEGERI 040570 TIGABINANGA  
T.A 2024/2025**

***THE EFFECT OF LAPBOOK LEARNING MEDIA  
ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN  
GRADE V SCIENCE SUBJECT AT SD  
NEGERI 040570 TIGABINANGA  
ACADEMIC YEAR 2024/2025***

Miranda Br Ginting<sup>(1)</sup>, Gemala Widiyarti<sup>(2)</sup>, Hotma Tiolina Siregar<sup>(3)</sup>, <sup>(1)2)3)</sup> Universitas Quality <sup>(1)2)3)</sup> Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad-Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 20132, Indonesia)

Penulis Korespondensi: <sup>(1)</sup>mirandaginting2003@gmail.com,  
<sup>(2)</sup>widiyartigemala@gmail.com, <sup>(3)</sup>tiolinahotma@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran lapbook, hasil belajar siswa tanpa menggunakan media pembelajaran lapbook (konvensional), dan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran lapbook. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 040570 Tigabinanga dengan populasi penelitian seluruh siswa kelas V SD Negeri 040570 Tigabinanga dengan jumlah siswa kelas VA 25 siswa, dan kelas VB 25 siswa. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah Quasy Eksperimen dengan desain pretest and posttest control group design dengan menggunakan media pembelajaran lapbook, dan alat pengumpul data berupa essay test sebanyak 5 soal. Berdasarkan dari data analisis data di peroleh hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia dengan menggunakan media lapbook di kelas VA SD Negeri 040570 Tigabinanga Tahun Ajaran 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 84,56, dan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia tanpa menggunakan media lapbook di kelas VB SD Negeri 040570 Tigabinanga Tahun Ajaran 2024/2025 di peroleh nilai 69,76 dan , terdapat pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran lapbook terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas V SD Negeri 040570 Tigabinanga Tahun Ajaran 2024/2025.

*Kata Kunci: Media Lapbook, Quasi Eksperimen, Pelajaran IPA*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the learning outcomes of students using lapbook learning media, the learning outcomes of students without using lapbook learning media*



*(conventional), and to investigate whether there is a significant effect on student learning outcomes when using lapbook learning media. The research was conducted at SD Negeri 040570 Tigabinanga, with the research population consisting of all fifth-grade students at SD Negeri 040570 Tigabinanga, totaling 25 students in class VA and 25 students in class VB. The research method used in this study is a Quasi-Experiment with a pretest and posttest control group design, using lapbook learning media, and the data collection tool was an essay test with 5 questions. Based on the data analysis, the learning outcomes of students on the human digestive system material using lapbook media in class VA at SD Negeri 040570 Tigabinanga for the 2024/2025 academic year showed an average score of 84.56. Meanwhile, the learning outcomes of students on the same material without using lapbook media in class VB at SD Negeri 040570 Tigabinanga for the 2024/2025 academic year showed a score of 69.76. There was a significant effect of using lapbook learning media on student learning outcomes in the human digestive system material in class V at SD Negeri 040570 Tigabinanga for the 2024/2025 academic year.*

*Keywords: Lapbook Media, Quasi-Experimental, Science Subject*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan salah satu faktor yang penting dalam kehidupan seseorang. Sehingga, hal ini dirasakan sangat di perlukan oleh setiap orang. Melalui pendidikan manusia akan mengetahui sebuah peengetahuan dan dapat bersaing secara intelektual. Pendidikan bukan hanya kata yang banyak diucapkan oleh orang-orang, namun untuk tercapainya suatu pendidikan harus adanya suatu tekad dan keinginan yang kuat secara bersama-sama.

Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan, pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Definisi dari kamus bahasa indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata “didik” serta imbuhan “pe” dan akhiran “an”, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing.

UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3, menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan mejadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan memiliki dampak positif pada kualitas hidup. Orang yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap pekerjaan yang lebih baik, layanan kesehatan yang lebih baik, dan peluang untuk mengembangkan hubungan sosial yang lebih kuat. Serta Pendidikan memainkan peran kunci dalam pengembangan teknologi dan inovasi Tono Supriatna (Nugraha 2022:9).



Pendidikan merupakan pengaruh lingkungan terhadap seseorang untuk menghasilkan segala perubahan yang tetap di dalam kebiasaan pikirannya, tingkah laku, dan juga sikapnya hal ini merupakan pendapat dari Sir Godfrey Thomson dalam Hidayanto dkk (2020: 2). Berdasarkan uraian diatas dapat diasimpulkan bahwa pendidikan mempunyai tujuan dan fungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik, mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadikan warga negara yang bertanggung jawab.

Pada pembelajaran IPA khususnya pada materi sistem pencernaan manusia dianggap sulit dipahami walaupun keberadaannya ada di dalam tubuh kita sendiri . Siswa kurang menguasai materi tersebut, sehingga menunjukkan hasil belajar siswa yang rendah dalam pembelajaran IPA. Meskipun pembelajaran IPA sudah diajarkan disetiap jenjang pendidikan ternyata tidak membuat prestasi siswa sesuai dengan apa yang diharapkan, atau masih ada siswa yang belum bisa dinyatakan tuntas dalam mata pelajaran tersebut.

## **BAHAN DAN METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen ( eksperimen semu) dengan desain pretest and posttest control group design. Metode quasi eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu. Alasan peneliti menggunakan desain penelitian pretest and posttest control group design karena dalam desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di pilih secara random.

Penelitian menggunakan tes berupa pretest dan posttest. Dalam desain ini sebelum kedua kelompok di berikan perlakuan, kedua kelompok diberikan pretest. Pretest merupakan tes awal yang di berikan untuk mengukur kondisi awal sampel penelitian sebelum di berikan perlakuan. Sedangkan posttest merupakan tes akhir yang di berikan untuk mendapatkan nilai sampel pada kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan. Populasi peneitian terdiri dari 50 siswa kelas V SD, yang kemudian di bagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen 25 siswa dan kelas kontrol 25 siswa.

Instrumen penelitian berupa test yang terdiri dari lima soal esai untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah penggunaan media lapbook. Kelas eksperimen diajarkan menggunakan media lapbook dan kelas kontrol diajarkan tanpa menggunakan media lapbook. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan uji statistik, termasuk uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan media pembelajaran lapbook terhadap hasil belajar.

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media lapbook pada kelas V serta melihat signifikansi pengaruhnya. Prosedur penelitian diawali dengan pemetaan penelitian, yaitu menentukan tujuan, populasi dan sampel, instrumen penelitian yang mencakup penyusunan instrumen test esai, penentuan materi pembelajaran, serta perolehan izin penelitian dari pihak sekolah. Seluruh sampel diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu, kelas eksperimen diajarkan menggunakan media lapbook , sedangkan kelas kontrol di ajarkan tanpa menggunakan media lapbook. Data yang diperoleh dari pre test dan post test dianalisis menggunakan uji statistik untuk melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan media lapbook. Hasil analisis data

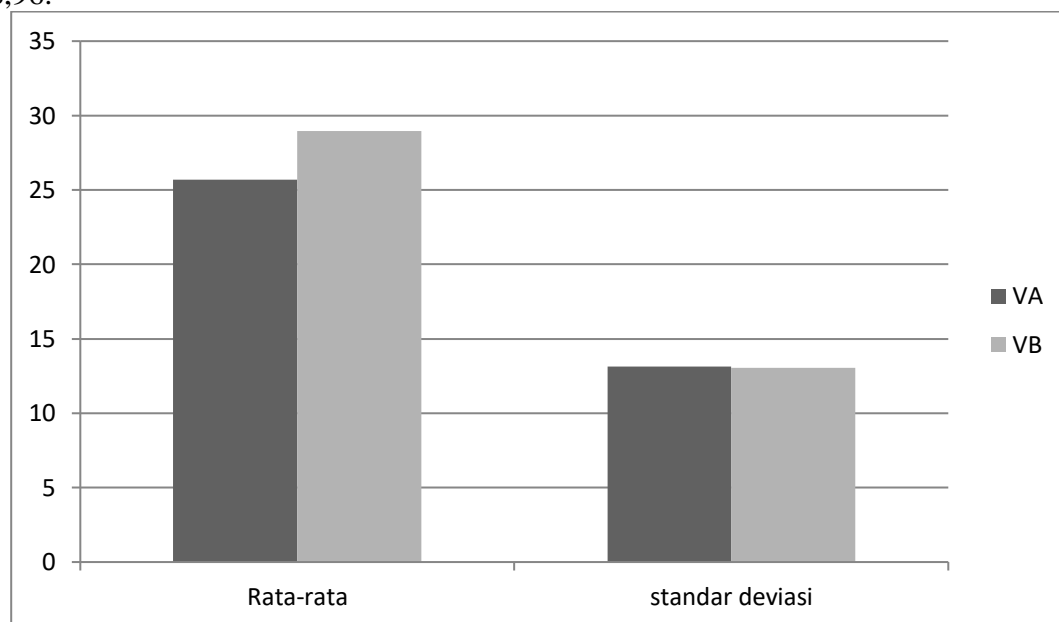


kemudian diinterpretasikan guna menarik kesimpulan mengenai pengaruh media pembelajaran lapbook terhadap hasil belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

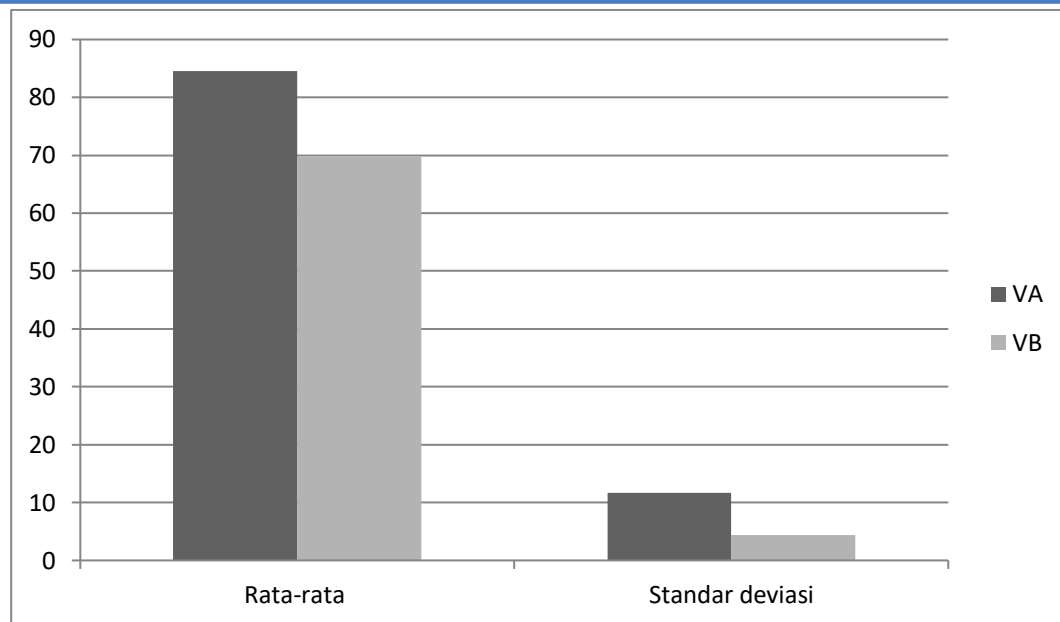
Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas V SDN 064025 Flamboyan Raya Pada T.A 2024/2025. Melalui proses penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, peneliti berhasil membuat bahan ajar dengan menggunakan flipbook yang berfokus pada materi Pancasila dalam kehidupanku. Produk ini dikemas dalam bentuk link, sehingga dapat digunakan baik untuk pembelajaran di kelas maupun sebagai bahan belajar mandiri di rumah.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 040570 Tigabiananga Tahun Ajaran 2025/2025 pada tanggal 13 November 2024 semester ganjil. Jenis penelitian Quasi Eksperimen, untuk mengetahui hasil belajar menggunakan media lapbook. Sebelum proses pembelajaran di lakukan, terlebih dahulu di lakukan pre test soal test essay untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan analisis data pre test, diperoleh rata-rata kemampuan awal siswa nilai rata-rata pre test kelas VA adalah 25,68 dan dikelas VB 28,96.



**Gambar 1 Diagram Batang Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi Kelas VA dan VB**

Selanjutnya, peneliti melaksanakan pembelajaran, dimana kelas VA sebagai kelas eksperimen diajarkan menggunakan media lapbook dan pada kelas kontrol tanpa menggunakan media lapbook. Dari perhitungan diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media lapbook 84,56 dan nilai rata-rata hasil belajar tanpa menggunakan media lapbook 69,76.



**Gambar 2 Diagram Batang Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Media lapbook merupakan media visual yang di dalamnya berisi paket materi pembelajaran di susun dengan menyatukan sejumlah kegiatan permainan kecil dan menjadi pembelajaran yang tersusun rapi, yang mana hasilnya akan di sajikan kedalam bentuk dokumentasi dan simpan kedalam bentuk seperti folder, Antosa(2019:284). Media lapbook adalah proyek belajar tematik atau unit studi artinya, anak belajar mengenai sebuah tema tertentu dengan menggunakan berbagai jenis kegiatan dari tema itu sendiri. Ini berarti kita dapat menggunakannya untuk belajar tema apa saja yang ingin di pelajari anak. Lapbook adalah sebuah paket kegiatan pembelajaran yang disusun secara sistematis, yang terdiri dari kegiatan yang diintegrasikan sebuah rangkaian pembelajaran dengan mengoprasionalakan dokumen-dokumen yang di sampaikan dalam map, Zairul Antosa (2020).

Uji normalitas post test pada kelas yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran lapbook di peroleh  $L_0=0,0937 < L_{((0,05)(25))}=0,180$  untuk  $\alpha=0,05$  dari jumlah siswa 25, maka  $H_0$  diterima, sehingga data hasil belajar kelas yang di ajarkan dengan pembelajaran menggunakan media lapbook berdistribusi normal.

Uji normalitas post test pada kelas yang diajarkan dengan tanpa media lapbook diperoleh  $L_0=0,1564 < L_{((0,05)(25))}=0,180$  untuk  $\alpha=0,05$  dari jumlah siswa 25, maka  $H_0$  diterima, sehingga data hasil belajar kelas yang diajarkan dengan pembelajaran tanpa lapbook berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas data post test terhadap kelas VA(eksperimen) dan VB(kontrol) maka, uji prasyarat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh dari uji homogenitas pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$  dengan kriteria pengujian terima  $H_0$  jika  $F_{(hitung)} < F_{tabel}$ . Dari data kelas yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional dan



kelas yang diajarkan dengan menggunakan media lapbook diperoleh  $F_{\text{(hitung)}}=1,3397$  dan  $F_{\text{tabel}}=1,9837$ . Hal ini menunjukkan bahwa data dari kelas yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional dan kelas yang diajarkan menggunakan media lapbook mempunyai varians yang homogen

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians sehingga mendapatkan hasil data yang berdistribusi normal dan mendapatkan varians-varians yang homogen. Selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, taraf signifikan  $\alpha=0,05$  dengan kriteria pengujian diterima  $H_1$  jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .

Dari uji t diperoleh  $t_{\text{hitung}}=4,1306 > t_{\text{tabel}}=2,0106$  maka data dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak (tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan media lapbook terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA SD Negeri 040570 Tigabinanga) atau  $H_1$  diterima (ada pengaruh yang signifikan penggunaan media lapbook terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA SD Negeri 040570 Tigabinanga), maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan media lapbook terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA SD Negeri 040570 Tigabinanga Tahun Ajaran 2024/2025.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 040570 Tigabinanga Tahun Ajaran 2024/2025 dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia setelah menggunakan media lapbook di kelas V SD Negeri 040570 Tigabinanga memperoleh nilai rata-rata 84,56 (Sangat baik)
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan tanpa menggunakan media lapbook di kelas V SD Negeri 040570 Tigabinanga memperoleh nilai rata-rata 69,76 (baik)
3. Ada pengaruh yang signifikan setelah penggunaan media lapbook terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA SD Negeri 040570 Tigabinanga Tahun Ajaran 2024/2025 dibuktikan karena  $t_{\text{hitung}}=4,1306 > t_{\text{tabel}}=2,010$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Antosa, Z., Kiram, Y., Gusril, G., & Firman, F. (2019, November). *Optimalisasi Pendekatan Sains Awalnya Diklasifikasikan Melalui Media Lapbook*. Dalam *Prosiding Konferensi Internasional UR tentang Ilmu Pendidikan* (hlm. 283-288).
- Audie, N. (2019). *Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik*. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 586-595).
- Fadilah, A(2023). *Pengertian Media, Tujuan, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran*. Purwakarta:Journal of Student Sesearch.
- Hamka, D., & Effendi, N. (2019). *Pengembangan media pembelajaran blended learning berbasis edmodo pada mata kuliah fisika dasar di program studi pendidikan IPA*. *Journal of Natural Science and Integration*, 2(1), 19-33.
- Rahmawati, dkk. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Lapbook pada Materi Gerak Benda di SMP*. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 6(4), 326-332.
- Rahmawati. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak*



---

*Benda di SMP. Jember: Universitas Jember.*

Samatowa, H. Usman. 2016. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: PT Indeks.

Satrianawati, M. P. 2018. *Media Dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Slameto dalam Syafi'i (2018). *Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi*. Bandung: Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, juli 2018.

Sudjana, & Riva'i dalam Nurdiansyah(2022). *Manfaat Media Pembelajaran*. Kalabahi:UMSIDA Press.

Sudjana. 2021. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito.

Sugiyono.(2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2014). *Teori Belajar Dan Pembelejaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Jakarta Kencana.

Syaiful Sagala. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.